

**IMPLIKASI LAFAD “AULÂMASTUM AL-NISÂ”
AYAT 6 SURAT AL-MAIDAH TERHADAP WUDHU
(Studi Perbandingan antara Imam Abu Hanifah dan Imam Syafi’i)**

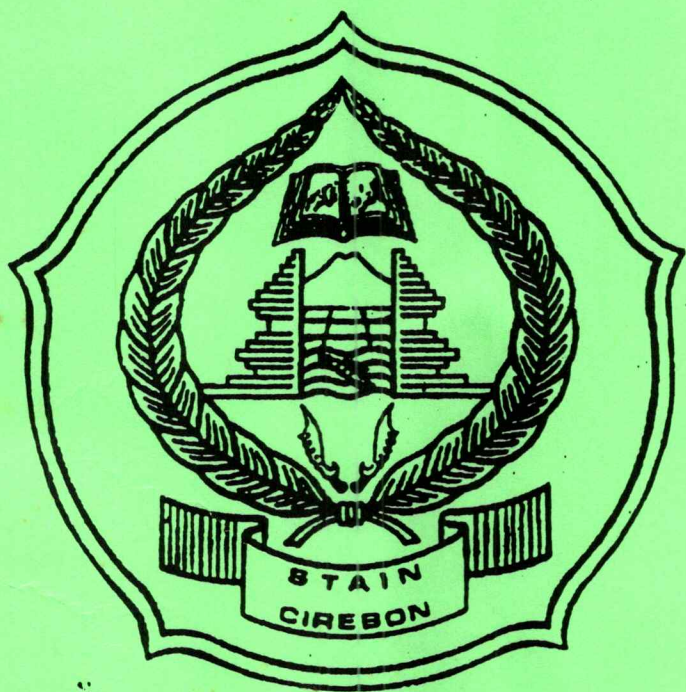
SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Islam
pada Jurusan Syariah Program Studi al-Ahwal al-Syakhsiyyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Cirebon



T O S U E R D I
Nomor Pokok : 9930116

**DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
CIREBON
2004 M/1425 H**



IKHTISAR

TOSUERDI : IMPLIKASI LAFAD “*AULÂMASTUM AL-NISÂ*” AYAT 6 SURAT AL-MAIDAH TERHADAP *WUDHU* (Studi Perbandingan antara Imam Abu Hanifah dan Imam Syafi’i)

Islam telah mensyari’atkan *wudhu* bagi orang mukmin supaya ia menjadi teladan yang menampakkan kesucian lahir, dan mendorong untuk menjauhi tindakan maksiat dan perbuatan dosa, agar menjadi simbol kesucian batin. *Wudhu* merupakan salah satu di antara sekian syarat bagi sahnya suatu ibadah. Seperti shalat dan thawaf, dengan kata lain kedua ibadah itu tidak akan sah tanpa terlebih dahulu melaksanakan *wudhu*, berkaitan dengan masalah *wudhu* yang di dalamnya terdapat syarat dan rukun, para ulama berbeda pendapat tentang salah satu sebab yang membatalkan *wudhu*, yaitu persentuhan kulit antara laki-laki dan perempuan. Perbedaan ini berawal dari penafsiran mereka tentang hakikat *aulâmastum al-Nisâ* yang terdapat dalam surat al-Nisa ayat 43 dan surat al-Maidah ayat 6.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang pendapat Abu Hanifah dan Imam syafi’i serta metode *istinbath* dan argumentasi yang digunakan keduanya serta implikasi dari pemahaman masing-masing dalam memahami lafad *Aulâmastum al-Nisâ*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kajian pustaka (*library research*), yaitu mengumpulkan dan mengklasifikasi data-data yang ada, sehingga diperoleh suatu rumusan yang lebih mendekati persoalan yang dibahas.

Analisis data dilakukan dengan cara teknik kualitatif dengan cara membandingkan dan menghubungkan data-data yang diperoleh pada masing-masing konsep, yang pada akhirnya dapat diperoleh suatu kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Imam Abu Hanifah dan Imam Syafi’i adalah dua orang mujtahid yang dalam menetapkan suatu hukum (*istinbath*) terdapat perbedaan yang cukup signifikan. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan latar belakang kehidupan yang berbeda sehingga mempengaruhi pola pikir masing-masing. Pemikiran Imam Abu Hanifah yang tinggal di Kuffah dengan lebih rasional, sementara Imam Syafi’i yang berdomisili di Mesir pemikirannya lebih moderat. Begitu pula pemahaman keduanya tentang kalimat *aulâmastum al-Nisâ*. Abu Hanifah berpendapat bahwa maksud dari kalimat tersebut adalah bersetubuh, sehingga implikasi dari pemahaman tersebut menjelaskan bahwa persentuhan kulit saja antara laki-laki dan perempuan tidak membatalkan *wudhu*, sedangkan Imam Syafi’i sebaliknya.



**IMPLIKASI LAFAD “AULÂMASTUM AL-NISÂ”
AYAT 6 SURAT AL-MAIDAH TERHADAP WUDHU
(Studi Perbandingan antara Imam Abu Hanifah dan Imam Syafi’i)**

Oleh :
T O S U E R D I
Nomor Pokok : 9930116

**DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
C I R E B O N
2004 M/1425 H**



PERSETUJUAN

**IMPLIKASI LAFAD “AULÂMASTUM AL-NISÂ” AYAT 6
SURAT AL-MAIDAH TERHADAP WUDHU
(Studi Perbandingan antara Imam Abu Hanifah dan Imam Syafi’i)**

Oleh :
T O S U E R D I
Nomor Pokok : 9930116

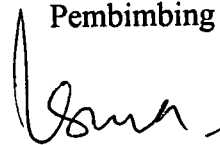
Menyetujui :

Pembimbing I,

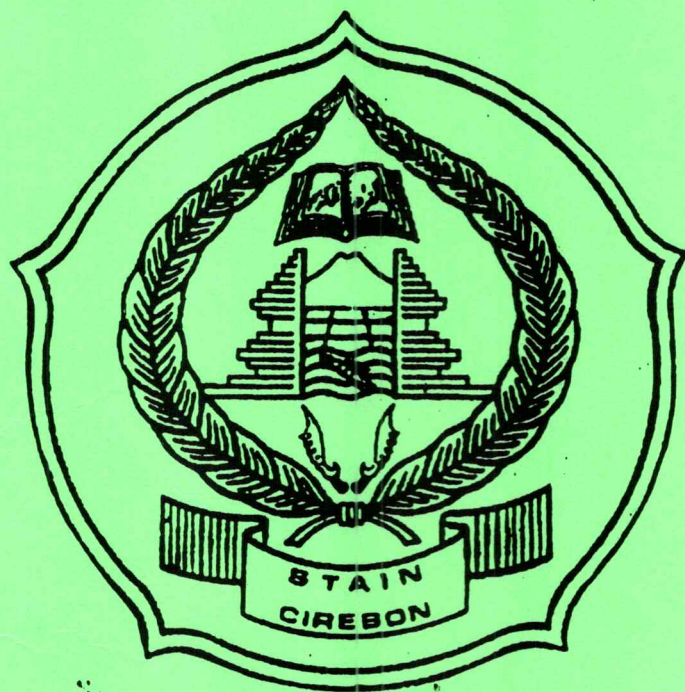


Drs. Adang Djumhur S., M.Ag
NIP : 150 216 332

Pembimbing II,



Drs. Wasman, M.Ag
NIP : 150 250 502



PENGESAHAN

Skripsi berjudul “ **Implikasi Lafad “*Aulâmastum Al-Nisâ*” Ayat 6 Surat Al-Mai’dah Terhadap *Wudhu* (Studi Perbandingan antara Imam Abu Hanifah dan Imam Syafi’i) ”, oleh Tosuerdi dengan Nomor Pokok 9930116 telah dimunaqasahkan dalam sidang munaqasah Jurusan Syari’ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Cirebon pada tanggal 12 Mei 2004.**

Skripsi ini telah diterima sebagai Salah Satu Syarat untuk Memeperoleh Gelar Sarjana Hukum Islam Program Studi Ahwal al-Syakhsiyyah.

Cirebon, 17 Mei 2004

Sidang Munaqasah

Ketua,

Merangkap Anggota



Drs. Achmad Kholiq, M.Ag
NIP : 150 258 797

Sekretaris,

Merangkap Anggota

Drs. Wasman, M.Ag
NIP : 150 250 502

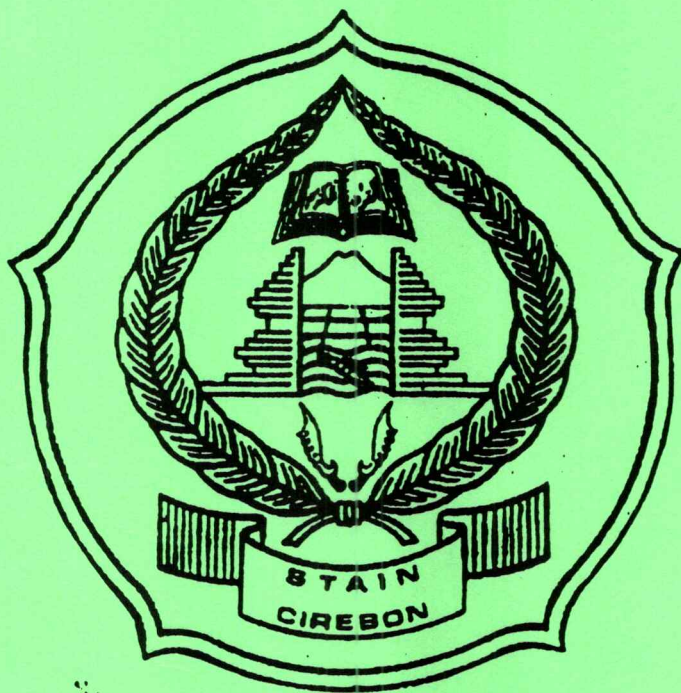
Anggota

Penguji I,

Drs. Achmad Kholiq, M.Ag
NIP : 150 258 797

Penguji II,

Drs. H.U. Syafrudin
NIP : 150 250 502



NOTA DINAS

Kepada Yth
Ketua Jurusan Syari'ah
STAIN Cirebon
Di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan pembimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara Tosuerdi Nomor Pokok : 9930116, yang berjudul : IMPLIKASI LAFAD "AULÁMASTUM AL-NISÁ" AYAT 6 SURAT AL- MAIDAH TERHADAP WUDHU (Studi Perbandingan antara Imam Abu Hanifah dan Imam Syafi'i). Maka saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Jurusan Syari'ah STAIN Cirebon untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

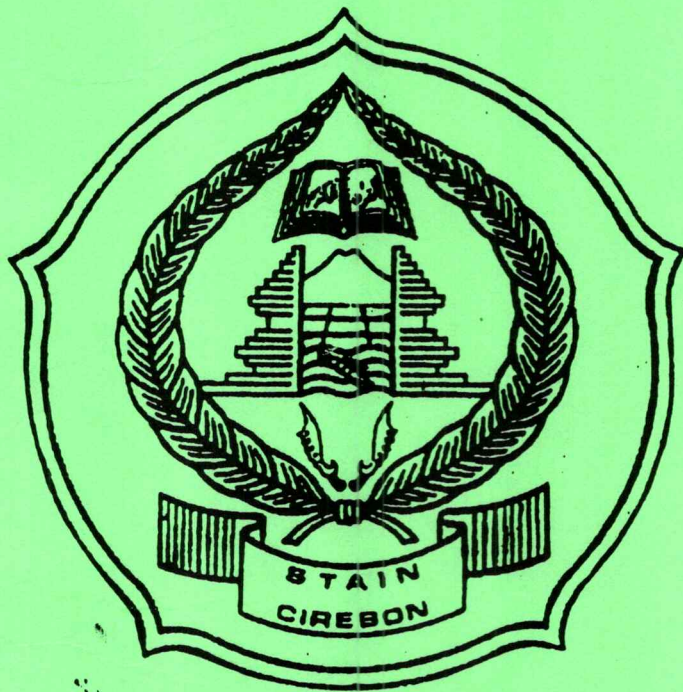
Pembimbing I,


Drs. Adang Djumhur S., M.Ag
NIP : 150 216 332

Cirebon, Mei 2004

Pembimbing II,


Drs. Wasman, M.Ag
NIP : 150 250 502



PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmaanirrahim

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : IMPLIKASI LAFAD “AULÁMASTUM AL-NISÁ” AYAT 6 SURAT AL-MAIDAH TERHADAP WUDHU (Studi Perbandingan antara Imam Abu Hanifah dan Imam Syafi’i) ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko / sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

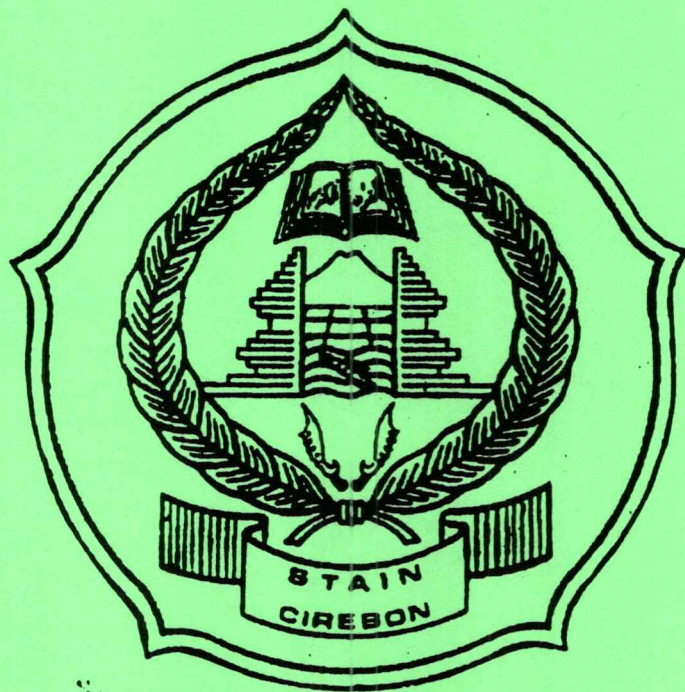
Cirebon, Mei 2004

Yang Membuat Pernyataan



Jamrud

JUSUERDI
NIM : 9930116



MOTTO

اغْتُمْ خُمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ : حَيَاتِكَ قَبْلَ مَوْتِكَ وَصِحَّتِكَ قَبْلَ سَقَمِكَ
وَفَرَاغِكَ قَبْلَ سَعْيِكَ وَشَبَابِكَ قَبْلَ هَرَامِكَ وَغِنَاكَ قَبْلَ فَقْرِكَ

“Pergunakanlah lima waktu sebelum datang lima waktu lain : Hidupmu sebelum engkau mati, Kesehatanmu sebelum engkau sakit, Waktu senggangmu sebelum engkau sibuk, Masa mudamu sebelum engkau tua, dan Masa kayamu sebelum engkau miskin.”

KEBERHASILAN SESEORANG BUKAN ATAS DASAR
KEPINTERANNYA, AKAN TETAPI KETEKUNAN, KEULETAN DAN
MAMPU MEMPERGUNAKAN WAKTU SEBAIK MUNGKIN

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan SKRIPSI ini teruntuk :

Ayah dan Bunda tercinta, Kakak dan Adikku tersayang, seluruh keluarga dan family yang kubanggakan serta kawan-kawan seperjuangan dan seangkatan. Besar harapan penulis, semoga seluruh pengorbanan yang telah dicurahkan itu penulis terima menjadi suatu amal shaleh bagi yang bersangkutan, serta mendapat balasan dengan kebajikan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.....

By TOSUERDI, SHI

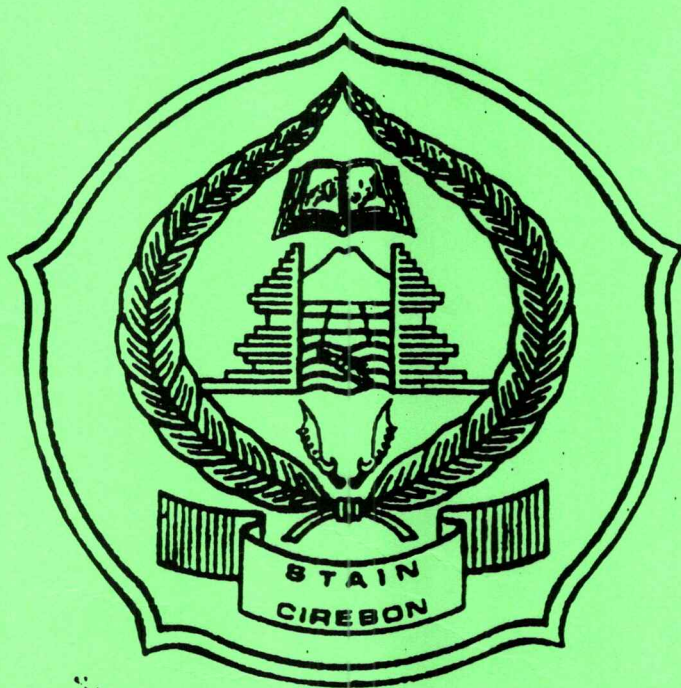


RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Siwuluh Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes, pada tanggal 21 Maret 1979 dari keluarga Bapak Wajad dan Ibu Sarnyu.

Pendidikan Dasar ditempuh di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Misna'ul Ulum Siwuluh dan lulus pada tahun 1992-1993, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Tingkat Pertama (SLTP) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sunan Kalijaga Siwuluh lulus 1996-1997, kemudian Madrasah Aliyah (MA) As-Syalafiyah Luwungragi lulusan tahun 1998-1999, setelah tamat kemudian melanjutkan ke Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon Jurusan Syariah Program Studi Al-Ahwal Al-Syakhsiyah sampai sekarang.

Selama kuliah penulis aktif mengikuti kegiatan intra maupun ekstra kampus. Untuk kegiatan intra kampus mengikuti UKM Lembaga Dakwah Kampus (LDK), Forum Kajian Kitab Kuning (FK3), Pramuka, dan pernah menjabat sebagai ketua umum serta pernah pula mengikuti perkemahan Wira karya tingkat Nasional dua kali yaitu : di Semarang 2000-2001 dan di Lampung pada tahun 2002-2003 dan Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Jurusan Syari'ah STAIN Cirebon. Sedangkan kegiatan Ekstra kampus penulis aktif di Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI), Pengurus Keluarga Pelajar Mahasiswa Daerah Brebes (KPMDB) wilayah Cirebon dan aktif di Perguruan Kungfu Shaolin "As-Shuban" Kota Cirebon, selama kuliah di STAIN Cirebon penulis tinggal di Pondok Pesantren Ulumuddin Karyamulya Cirebon.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya, dengan melalui berbagai ujian yang menuntut kesabaran, ketabahan dan keteguhan hati, penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan kerendahan hati, rasa hormat dan sembah bakti penulis haturkan kepada Ayah dan Bunda tercinta dan keluarga atas kasih sayang dan perhatian serta pengorbanan yang telah diberikan. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. M. Imron Abdullah, M.Ag, Ketua STAIN Cirebon.
2. Bapak Drs. Achmad Kholik, M.Ag, Ketua Jurusan Syari'ah STAIN Cirebon.
3. Bapak Drs. Wasman, M.Ag, Sekretaris Jurusan Syari'ah STAIN Cirebon.
4. Bapak Drs. Syamsuddin, M.Ag, Ketua Program Studi al-Ahwal Al-Syahshiyah STAIN Cirebon.
5. Bapak Drs. Adang Jumhur S., M.Ag dan Bapak Drs. Wasman, M.Ag, Pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Civitas akademika STAIN Cirebon, dan saudara-saudaraku AS'99 yang selalu memberikan dorongan, nasehat dan teguran, serta bantuan yang bersifat moril maupun materil sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan dan dapat menamatkan kuliah. Semoga Allah membalas amal kebaikan yang telah diperbuat Bapak/Ibu dan saudara semua. Amin.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa tanpa rahmat dan anugrah-Nya serta bantuan berbagai pihak yang tidak mungkin dapat disebutkan satu-persatu mustahil skripsi ini dapat terselesaikan dan skripsi ini sepenuhnya tanggung jawab penulis.

Akhirnya tiada gading yang tak retak, begitu juga dengan skripsi ini, maka saran dan kritik selalu terbuka untuk perbaikan.

Cirebon, Mei 2004

Penulis,



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kerangka pemikiran.....	6
E. Metode Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LATAR BELAKANG KEHIDUPAN IMAM ABU HANIFAH DAN IMAM SYAFI'I	
A. Biografi dan Karya Imam Abu Hanifah	14
B. Metodologi <i>Istinbath</i> Hukum Imam Abu Hanifah	21
C. Biografi dan Karya Imam Syafi'i.....	31
D. Metodologi <i>Istinbath</i> Hukum Imam Syafi'i	38

BAB III HAL-HAL YANG BERKAITAN DENGAN WUDHU	
A. Definisi dan Dasar Hukum <i>Wudhu</i>	46
B. Syarat dan Rukun <i>Wudhu</i>	50
C. Hal-hal yang Membatalkan <i>Wudhu</i>	64
D. Hikmah <i>Wudhu</i>	69
BAB IV ANALISIS STUDI PERBANDINGAN PEMIKIRAN ANTARA IMAM ABU HANIFAH DAN IMAM SYAFI'I TENTANG LAFAD <i>AULÂMASTUM AL-NISÂ</i>	
A. Pemahaman Imam Abu Hanifah tentang Lafad <i>Aulâmastu al-Nisâ</i> serta Implikasinya terhadap <i>Wudhu</i>	73
B. Pemahaman Imam Syafi'i tentang lafad <i>Aulâmastum al-Nisâ</i> serta Implikasinya terhadap <i>Wudhu</i>	76
C. Analisis Atas Dua Pemahaman yang Berbeda	81
BAB V KESIMPULAN	97
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	